

BENTUK DAN STRUKTUR LAGU *A WHOLE NEW WORLD* KARYA TIM RICE DAN ALAN MENKEN

Janri Setyo Martiarto, Robby Hidajat*

Seni dan Desain, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author, email: robbi.hidajat.fs@um.ac.id

doi: 10.17977/um064v4i82024p780-791

Kata kunci

Aladdin
struktur lagu
A Whole New World
Zayn dan Zhavia Ward
Tim Rice dan Alan Menken

Abstrak

Lagu A Whole New World karya Tim Rice dan Alan Menken adalah salah satu lagu dari Disney yang menyanggah berbagai prestasi, salah satu prestasi yang banyak diketahui adalah menjadi original soundtrack dari film animasi terkenal, film animasi tersebut berjudul Aladdin. Zayn dan Zhavia Ward merilis kembali lagu tersebut dengan versi mereka yang mampu menarik perhatian peneliti untuk menjadikan bahan penelitian. Penelitian ini mendeskripsikan tentang struktur lagu yang meliputi figur, motif, frase, periode, dan kadens. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data didapatkan dari sebuah kegiatan wawancara dari lima orang yang dijadikan narasumber. Penelitian ini menggunakan beberapa dokumen diantaranya audio, video, dan partitur. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa lagu A Whole New World karya Tim Rice dan Alan Menken versi Zayn dan Zhavia Ward memiliki bentuk lagu 3 bagian dengan urutan susunan A-B-C-A'-B'-B''. Lagu ini memiliki nada dasar A mayor pada bagian A-B-C, nada dasar C mayor pada modulasi tema A'-B' dan nada dasar C# mayor pada modulasi tema B''. Penelitian terhadap salah satu lagu pop yang mendunia asal Disney ini ditemukan struktur lagu 17 figur, 10 motif, 6 frase hingga membentuk 3 periode, dan memiliki 4 kadens yang terkandung didalamnya.

1. Pendahuluan

Musik sebagai bagian dari karya seni mengandung berbagai unsur mulai dari melodi, ritme, warna bunyi, serta harmoni. Pendapat oleh Syafiq (Alfina, 2021) menyatakan bahwa musik merupakan sebuah bunyi yang digunakan sebagai media ungkapan kesenian dan unsur dasarnya meliputi harmoni, melodi, serta irama, dengan beberapa unsur sebagai pendukung yaitu sifat, gagasan, dan warna bunyi. Musik juga digolongkan menjadi beberapa jenis yaitu musik instrumental, musik vokal, dan musik yang merupakan gabungan dari keduanya. Salah satu contoh musik yang merupakan gabungan dari musik vokal dan instrumental adalah lagu.

Lagu ialah untaian kata yang indah dan dinyanyikan dengan iringan musik. Pendapat diungkapkan Bretagne (Smith & Fauchon, 2001: 287 dan 289) lagu diciptakan dengan irama dan tempo sebagai komposisi musiknya agar pendengar dapat meresapi serta terhanyut pada makna lagu tersebut. Lagu sebagai hasil karya musik banyak dilahirkan oleh musisi ternama baik lokal maupun internasional, salah satu contohnya adalah Alan Menken dan Tim Rice. Pada tahun 1949, Alan Menken dilahirkan di New York tepatnya pada tanggal 22 Juli dengan nama lengkap Alan Irwin Menken. Sementara itu, Tim Rice merupakan seorang penulis lagu yang lahir di Inggris pada tanggal 10 November 1944 dengan nama lahir Timothy Miles Bindon Rice. Hasil dari kolaborasi kedua sosok tersebut membuahkan karya yang berjudul A Whole New World sebagai Original Soundtrack film Aladdin.

Musik sebagai sebuah karya seni yang seringkali dijadikan objek untuk dianalisis. Dikutip dari KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis diartikan sebagai sebuah kegiatan menjabarkan pokok dan menelaah suatu bagian serta kaitan antar bagian guna memperoleh pemahaman dan ketepatan arti keseluruhan. Analisis musik dapat diartikan sebagai upaya untuk menguraikan unsur-unsur dan bagian-bagian musik serta menelaah musik tersebut agar lebih mudah untuk dimengerti. Salah satu aspek yang dapat dianalisis dalam musik adalah bentuk dan struktur. Bentuk lagu merupakan sebuah pengolahan secara praktis dari seorang komponis agar karya lagu menjadi lebih hidup (Meiliawati, 2021). Menurut Prier (2017: 5) mengemukakan bahwa bentuk lagu merupakan kesatuan yang utuh dari satu atau lebih kalimat dengan penutup yang bersifat meyakinkan, dan menurut Indrawan dalam (Arifyusuf, 2021) peranan penting dalam mempelajari bentuk dan struktur musik dapat ditinjau dari unsur melodinya, sedangkan fungsi struktur musik mampu mempermudah memahami suatu karya musik. Struktur yang digunakan dalam sebuah lagu terdiri dari frase lagu, motif lagu, dan kalimat lagu.

Penelitian terdahulu terkait analisis bentuk dan struktur lagu menunjukkan beragam pendekatan dalam memahami elemen-elemen musik dan makna yang terkandung di dalamnya. Ibrahim (2022) mengungkapkan bahwa analisis struktur dan makna sajak dalam lagu-lagu karya Sutan Takdir Ali Sjahbana dapat memberikan pemahaman mendalam tentang pesan yang ingin disampaikan serta konteks budaya yang melingkupinya. Sektian (2016) menemukan bahwa kompleksitas harmoni dan bentuk musik dalam lagu "Jeux D'eau" karya Maurice Ravel mencerminkan gaya impresionisme yang khas. Pada lagu ini memiliki dua tema utama yang besar, yaitu satu tema transisi dan dua tema utama pada bagian eksposisi serta rekapitulasi. Sedangkan pada bagian development terdiri dari satu transisi dan satu tema utama (Sektian, 2016). Erman dan Yensharti (2021) melalui analisis lagu "Cinta Sejati" karya Melly Goeslaw, menunjukkan bagaimana analisis formal dan tematik dapat mengungkapkan keindahan dan emosi dalam lagu populer. Destiana (2016) menekankan pentingnya analisis bentuk dalam memahami perkembangan melodi dan lirik dalam konteks musik tradisional Indonesia melalui penelitian pada lagu "Stambul Baju Biru" karya Hardiman. Saputra dan Lumbantoruan (2021) menggarisbawahi penggunaan struktur musik yang efektif dalam lagu "My Heart" ciptaan Melly Goeslaw, sementara Putri dan Lumbantoruan (2019) menemukan bahwa aransemennya Paul Widyan pada lagu "Bungong Jeumpa" berhasil menghidupkan kembali lagu tradisional dengan sentuhan modern yang tetap menghormati akar budayanya. Selain itu, penelitian sebelumnya yang berjudul "Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Fantasia On Themes From La Traviata karya Francisco Tarrega" menyatakan bahwa lagu Fantasia On Themes From La Traviata memiliki 3 bagian, A B A'. Bagian B memiliki tema tersendiri yang tidak berkaitan dengan tema-tema sebelumnya, yaitu pada bagian III dan IV. Sedangkan bagian A terdapat sedikit pengembangan pada bagian tema utamanya, dan pada bagian A' terdapat tema baru yaitu tema V dan VI (Astra, 2015). Secara kolektif, penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa analisis bentuk dan struktur lagu tidak hanya membantu dalam memahami komposisi musik tetapi juga memberikan wawasan tentang budaya, emosi, dan pesan yang ingin disampaikan oleh para pencipta lagu.

Paparan di atas dijadikan acuan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yang berjudul "Bentuk dan Struktur Lagu A Whole New World Karya Tim Rice dan Alan Menken" lagu yang berasal dari Disney tersebut dinyanyikan oleh Zayn dan Zhavia Ward. Alasan peneliti melakukan penelitian karena lagu tersebut telah mendunia dan banyak meraih prestasi, salah satunya adalah menjadi original soundtrack dari film animasi yang telah mendunia, film animasi tersebut berjudul Aladdin. Hal menarik lainnya dari lagu tersebut, yaitu dinyanyikan oleh pria

dan wanita yang dimana secara tidak langsung pasti memiliki banyak modulasi yang menarik untuk menjadi bahan penelitian.

Analisis musik dalam penelitian ini juga bertujuan untuk menambah wawasan mahasiswa jurusan musik khususnya dalam mata kuliah analisis musik. Seringkali terjadi banyak musisi dan mahasiswa jurusan musik terampil dalam memainkan berbagai jenis alat musik, tetapi kurang paham dengan teori dan analisis musik. Peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian "Analisis Bentuk dan Struktur Lagu A Whole New World Karya Tim Rice dan Alan Menken". Peneliti sangat berharap setelah dilakukannya penelitian analisis bentuk dan struktur lagu ini mampu menambah wawasan bagi para pembaca serta mampu menjadi acuan serta referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya seni musik.

2. Metode

Penelitian yang berjudul Analisis Bentuk dan Struktur Lagu A Whole New World Karya Tim Rice dan Alan Menken menggunakan pendekatan kualitatif. Proses pengumpulan data berupa informasi yang tidak dapat diukur menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis bentuk dan struktur lagu guna untuk mendapatkan data yang aktual serta mampu memecahkan masalah yang diteliti. Penelitian sebelumnya dengan lagu A Whole New World Karya Tim Rice dan Alan Menken sebagai objek telah banyak dilakukan, namun hanya berfokus pada makna dan syairnya. Penelitian yang membahas bentuk dan struktur lagu tersebut belum pernah peneliti temui. Fokus pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa media, antara lain bersumber dari media internet, partitur, audio, dan video visual. Selain itu, proses dalam memperoleh data pada penelitian ini juga dilakukan kegiatan wawancara kepada lima orang yang mumpuni dijadikan sebagai narasumber analisis bentuk dan struktur lagu. Teknik penelitian sebagai alat bedah yang cocok pada penelitian ini adalah teknik interview atau wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Wawancara yang dilakukan pada bulan Januari - Februari 2022 ini ditujukan kepada lima orang yang berkompeten dijadikan sebagai narasumber analisis bentuk dan struktur lagu A Whole New World karya Tim Rice dan Alan Menken, yaitu Musries Sholeh, Kelik Desta Rahmanto, Candra Bangun Setyawan, Armada Setyadi, dan Dwi Payasi Octabirawan.

Triangulasi data digunakan oleh peneliti guna menguji keabsahan dan sebagai validitas data yang didapat dari berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, ataupun hasil wawancara dari beberapa narasumber yang memiliki sudut pandang berbeda. Temuan selama proses pengumpulan data akan dikumpulkan, diolah, serta dianalisis dan kemudian disusun secara sistematis guna mampu memecahkan masalah yang diteliti. Seluruh proses kegiatan dalam pengumpulan data mampu membantu peneliti untuk menyimpulkan suatu permasalahan dan menarik kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.

3. Hasil dan Pembahasan

Peneliti memperoleh hasil data dari partitur, audio, dan hasil wawancara kepada narasumber, dari sebuah penelitian maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa lagu *A Whole New World* karya Tim Rice dan Alan Menken memiliki durasi 4 menit 2 detik. Komposisi instrument yang terkandung didalamnya terdapat suara vokal pria dan wanita, violin, cello, bass, gitar, drum *electric*, dan piano sebagai suara *sequencer* dari *string*. Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada analisis sebuah partitur untuk mengetahui bentuk dan struktur yang terkandung dalam lagu *A Whole New World* karya Tim Rice dan Alan Menken.

Zayn Malik dan Zhavia Ward membuat lagu versi mereka untuk Aladdin pada tahun 2019. Lagu tersebut telah mengumpulkan *Academy Award* untuk lagu *original* terbaik di *Academy Awards* ke-65. Salah satu prestasi yang diraih pertama kali oleh lagu tersebut saat naik daun yaitu berhasil menduduki puncak tangga lagu *Billboard Hot 100*. Prestasi lain yang telah banyak kita ketahui yakni lagu tersebut mampu menjadi *original soundtrack* dari film animasi yang telah mendunia, film animasi tersebut berjudul Aladdin. Hal menarik lainnya dari lagu tersebut, yaitu dinyanyikan oleh pria dan wanita yang secara tidak langsung pasti memiliki banyak modulasi yang menarik untuk menjadi bahan penelitian. *A Whole New World* juga pernah memenangkan penghargaan *Grammy*, acara tersebut merupakan acara tahunan ke-36. Sejauh ini lagu versi Zayn dan Zhavia Ward juga pernah berada ditingkat trending dunia nomor 1 di *YouTube*.

Prier (1996: 1) menjelaskan bahwa analisis musik dapat diartikan sebagai upaya untuk menguraikan unsur-unsur dan bagian-bagian musik serta menelaah musik tersebut agar lebih mudah untuk dimengerti. (Candra Bangun Setyawan, wawancara 6 Februari 2022) "analisis lagu adalah suatu kegiatan dimana kita mengurai dari suatu yang non verbal menjadi suatu yang verbal". Analisis menggunakan partitur yang diperoleh dari hasil transkrip audio ke partitur atau teknik mentranskrip secara digital berfungsi untuk mendapatkan hasil dengan akurasi yang tinggi sebagai kebutuhan dari penelitian. Hal ini setara dengan pendapat yang dikemukakan oleh Musries Sholeh, M.Pd dalam proses wawancara yang dilakukan pada hari Selasa, 2 Februari 2022 di Sekolah Citra Berkas Surabaya "Supaya mudah dalam proses analisis serta mendapatkan hasil akurasi yang tinggi maka transkriplah dari audio menjadi partitur digital. Nanti kita akan tau struktural terkecil hingga ke bentuk lagunya"

Bentuk lagu atau rupa lagu dalam sebuah seni musik mengacu pada struktur, gaya, dan genre (klasifikasi) suatu komposisi musik. Bentuk lagu sendiri dibagi menjadi beberapa bagian, mulai bentuk lagu satu bagian hingga bentuk lagu 3 bagian. Sebuah kesatuan yang utuh dari satu atau lebih kalimat dengan penutup yang meyakinkan merupakan definisi dari bentuk lagu (Prier, 2017: 5). Bentuk lagu juga berkaitan dengan sebuah komposisi, karena komposisi merupakan hal yang sangat penting dalam musik.

Komposisi menurut (Latifah Kodiyat, 2002) adalah sebuah gubahan, ciptaan, dan susunan. Analisis yang dilakukan oleh peneliti berporos pada teori musik *Liedform*, dimana teori ini membahas tentang bentuk lagu 3 bagian. Acuan utama dalam proses analisis yaitu berfokus pada variasi yang kontras diantara kalimat-kalimat sebuah lagu yang mencolok dalam ranah irama, tempo, melodi utama, dan jenis tangga nada serta modulasi (Prier, 2015). Teori *Liedform* selaras dengan Lagu *A Whole New World* karya Tim Rice dan Alan Menken dimana lagu ini juga memiliki bagian yang sangat kontras pada bagian lagu yang lain, hal yang utama terdapat pada bagian lagu atau tema lagu.

3.1. Deskripsi Lagu

Lagu yang berjudul *A Whole New World* ialah lagu dari film animasi Disney, film animasi tersebut berjudul Aladdin. Musik dan lagu versi Zayn dan Zhavia Ward sebagai *original soundtrack* dikomposeri sendiri oleh Alan Menken, lirik oleh Tim Rice, dan diproduseri oleh Rey Magtoto. Sebuah duet lagu ini dinyanyikan oleh Brad Kane dan Lea Salonga sebagai peran mereka dalam karakter Aladdin dan Jasmin dalam animasi. Lirik dari "*A Whole New World*" menggambarkan kisah berlatar timur tengah dengan Aladdin sebagai tokoh utama yang menunjukkan betapa indah dan bebasnya kehidupan di luar istana yang belum pernah dilihat Putri Jasmin dengan mengendarai karpet ajaib.

Lagu versi Zayn dan Zhavia Ward yang dirilis pada tahun 2019 ini beraliran POP, R&B, dan Jiwa dengan durasi 4 menit 2 detik. Lagu ini di bawah naungan label *Walt Disney Film Beli*. Versi yang akan diteliti oleh penulis yaitu dinyanyikan oleh Zayn dan Zhavia Ward dengan nada dasar 3 kres (A mayor) bertempo *Allegretto* 110 BPM (*beat per minute*) dan memiliki birama $4/4$. Lagu *A Whole New World* karya Tim Rice dan Alan Menken versi Zayn dan Zhavia Ward ditemukan bahwa lagu ini memiliki tema 3 bagian, yaitu bagian A-B-C serta pengembangan yang terjadi pada bagian A'-B' dan B''. Tema lagu adalah melodi utama yang menjadi sebuah acuan pengembangan sebuah lagu, susunan melodi utama atau kalimat dalam sebuah lagu merupakan hal penting dalam susunan suatu komposisi. (P. Banoe, 2003) berpendapat bahwa sebuah melodi utama atau *Cantus Firmus* yang melodinya selalu mengalami pengulangan dan dapat dipilah menjadi beberapa variasi. Lagu *A Whole New World* karya Tim Rice dan Alan Menken versi Zayn dan Zhavia Ward memiliki tiga bagian dimana setiap bagiannya tidak berkaitan dengan bagian lainnya, karena memiliki 3 *cantus firmus* yang berbeda.

Lagu *A Whole New World* karya Tim Rice dan Alan Menken versi Zayn dan Zhavia Ward mengalami perubahan bentuk lagu yang kontras dan setiap tema tentunya tidak berkaitan dengan tema lainnya. Sebuah lagu yang memiliki tiga periode kontras antara satu dengan lainnya disebut dengan bentuk lagu tiga bagian. Lagu ini juga selalu mengalami modulasi dalam setiap bagian pengembangannya, yaitu masuk pada bagian A', B' dan B''. Modulasi dalam seni musik adalah perpindahan sebuah tangga nada ke tangga nada yang lain. Blainville dalam (Forte, 1979) juga mengungkapkan bahwa suatu keindahan dalam seni musik tidak selalu didapatkan dari mode tetap yang jumlahnya banyak, melainkan juga dari modulasinya.

Penelitian ini menggunakan partitur untuk proses analisis, penggunaan partitur dari transkrip secara digital memiliki akurasi yang tinggi dalam menampakkan pola susunan nada, skala serta irama dengan terstruktur untuk dianalisis. Penamaan bagian lagu dapat ditulis dengan kode *Alphabet*, bagian lagu ini terdiri dari bagian A-B-C serta pengembangan terdapat pada bagian A'-B'-B'', sehingga penulisan bagian pada lagu ini dapat dituliskan dengan susunan A-B-C-A'-B'-B''.

3.2. Partitur Lagu

Penelitian ini menggunakan partitur asli dan partitur hasil dari transkrip audio Lagu *A Whole New World* karya Tim Rice dan Alan Menken versi Zayn dan Zhavia Ward. (Karyawanto, 2018) mengemukakan bahwa transkrip adalah proses memindahkan sinyal audio menjadi bentuk formasi lain serta tidak melakukan perubahan sedikitpun dari *score* aslinya, baik dari segi harmoni maupun susunan melodinya. Lagu *A Whole New World* karya Tim Rice dan Alan Menken versi Zayn dan Zhavia Ward tidak memiliki partitur, penelitian ini dilakukan dengan proses transkrip audio, video, dan transkrip bantuan dari partitur asli yang didapat dari *website* resmi Disney. Hasil dari transkrip digital dikonfirmasi kembali kepada lima orang narasumber dan dinyatakan benar.

Peneliti menggunakan partitur melodi utama dalam penelitian ini, melodi utama dalam proses analisis memiliki peran yang sangat penting karena dapat menunjukkan skala, pola irama dan tangga nadanya. Dalam proses analisis lagu, ditemukan pola nada dalam sebuah irama, susunan tangga nada atau skala dapat kita ketahui dalam partitur, dengan melakukan analisis secara vertikal dan horizontal maka struktur-struktur lagu lebih mudah untuk dipahami serta dianalisis. Hasil teknologi berupa keterampilan bersifat teknis yang mewakili tingkat peradaban komunitas atau kelompok tertentu disebut sebagai 'teknik' (Hidajat, 2014). Teknik analisis kerap sekali menggunakan kombinasi vertikal dan horizontal (Sukmawati, 2016). Hal tersebut setara dengan pendapat (Kelik Desta Rahmanto, wawancara 11 Februari 2022) "Disini partitur

memiliki peran yang sangat penting. Setelah mengidentifikasi secara horisontal dan vertikal, kita dapat mencari hubungan antar bagiannya. Dari hal tersebut kita dapat menganalisis sebuah lagu”

Transkrip partitur secara digital digunakan untuk mendapatkan tingkat akurasi yang tinggi sebagai kebutuhan penelitian. Penulisan susunan bagian lagu dalam penelitian ini tertulis secara *Alphabet*, dapat dituliskan dengan susunan A-B-C-A'-B'-B". Bentuk A-B-C dalam lagu ini memiliki susunan *cantus firmus* yang berbeda, pada bentuk A'-B'-B" merupakan bagian pengembangan dari lagu yang telah mengalami modulasi dalam setiap perpindahannya. Hal tersebut setara dengan pendapat (Armada Setyadi, wawancara 1 Februari 2022) "lagu tersebut masuk kedalam bentuk 3 bagian ya Janri, dan tersusun atas *intro-verse1-verse2-chorus-bridge-verse2-chorus-interlude-chorus-chorus-coda-outro*. Bentuknya adalah A-B-C, lalu selanjutnya adalah pengembangan". Permainan vokal pria dan wanita serta modulasi akord dasar dalam lagu ini menjadi keindahan tersendiri.

3.2.1. Kerangka Lagu

Tabel 1. Kerangka Lagu

Susunan Lagu	Birama	Keterangan
<i>Intro</i>	1 - 8	<i>Introducing</i> , bagian awal sebuah lagu
<i>Verse 1</i>	9 - 16	Kalimat pengantar (belum mengalami modulasi)
<i>Verse 2</i>	17 - 23	Kalimat pengantar (belum mengalami modulasi)
<i>Chorus</i>	24 - 40	Inti lagu (belum mengalami modulasi)
<i>Bridge</i>	41 - 42	Merupakan sebuah jembatan dalam lagu
<i>Verse 2</i>	43 - 49	Kalimat pengantar kedua (sudah mengalami modulasi)
<i>Chorus</i>	50 - 66	Inti lagu (sudah mengalami modulasi)
<i>Interlude</i>	61 - 73	Merupakan sisipan musik ditengah sebuah lagu
<i>Chorus</i>	74 - 94	Inti lagu (mengalami modulasi dan pengembangan)
<i>Coda</i>	95 - 104	Bagian akhir lagu yang diulang - ulang
<i>Outro</i>	105 - 107	Bagian dari akhir sebuah lagu

3.2.2. Struktur Lagu

Struktur lagu adalah unsur-unsur dan hubungan antarunsur yang saling terkait dalam sebuah lagu sebagaimana komposisi disatukan, sehingga menjadi sebuah komposisi musik yang bermakna (Soeharto, 2015). Pendapat menurut (Dwi Payasi, wawancara 4 Februari 2022) "Struktur lagu adalah bagian lagu yang didalamnya terdapat sebuah unit-unit kecil, tentunya sangat detail dan komplek". Penelitian ini meneliti tentang sebuah rangkaian struktur musik yang terdiri dari struktur terkecil hingga terbesar, yaitu: figure, motif, frase, kadens, dan periode. Komponen-komponen struktur lagu antara lain sebagai berikut:

1) Figur

Di dalam musik terdapat sebuah konstruksi, unit terkecil dalam konstruksi musik disebut sebagai figur. Figur minimal berisi 1 karakteristik irama dan 1 karakteristik interval. Figur sangat kecil sehingga belum memiliki arti (Stein, 1979: 3).

2) Motif

Motif biasa dikenal sebagai sebuah pola, di dalam musik terdapat pula istilah motif. Menurut Jamalus (1988: 35), motif adalah bentuk pola pada irama, melodi, atau gabungan dari irama dan melodi yang kecil namun telah memiliki arti.

3) Frase

Di dalam musik, istilah frase dikenal sebagai kesatuan dari unit yang konvensionalnya terdiri dari 4 birama dan ditandai oleh kadens (Wicaksono, 1998:4). Frase terbagi 2, antesenden sebagai frase tanya dan konsekuen sebagai frase jawab.

4) Kadens

Kadens adalah serangkaian akord yang menandai berakhirnya suatu frase. Salah satu seorang analis musik Banoe (2003:68) menjelaskan kadens adalah pengakhiran.

5) Periode

Banoe (2003:332) mengemukakan bahwa sebuah periode ialah bagian komposisi lagu yang terdiri atas kalimat lagu yang lengkap berupa dialog antarbagian, seperti tanya jawab.

Kode struktur lagu dalam penelitian ini menggunakan petunjuk baca seperti kotak, garis, dan lingkaran berwarna sebagai berikut:

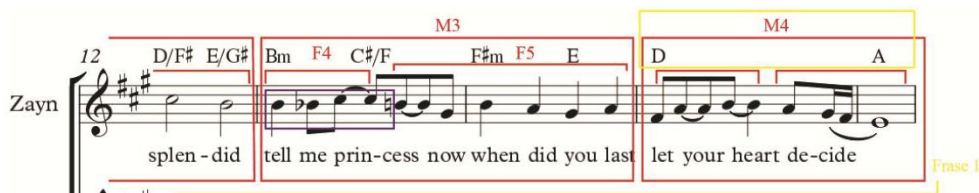


• Bagian A



Gambar 1. Bar 9-11

Gambar 1 menunjukkan bar 9-11 yang mengandung 2 motif didalamnya, motif yang pertama (m1) pada bar 9 yaitu terdapat figur 1 (f1) ketukan 1-3 dan figur 2 (f2) ketukan 3 hingga bar 10. Bar 11 terdapat repetisi harafiah dari figur 1 (f1) ketukan 1-3 yang ditandai dengan lingkaran berwarna oren, selanjutnya terdapat figur 3 (f3) hingga bar 12 yang menjadi motif 2 (m2).



Gambar 2. Bar 12-16

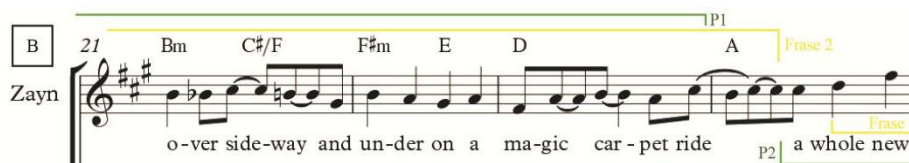
Gambar 2 menunjukkan bar 12-16 yang mengandung 2 motif didalamnya. Motif yang pertama (m3) pada bar 13 yaitu terdapat figur 4 (f4) ketukan 1-3 dan figur 5 (f5) ketukan 3 hingga bar 14. Bar 13 terdapat sekuen turun dari figur 1 (f1) ketukan 1-3, selanjutnya terdapat

figur 5 (f5) ketukan 3 hingga bar 14 ketukan 4, kedua figur tersebut digabungkan hingga menjadi motif 3 (m3). Bar 15 terdapat kaden plagal pada kotak berwarna kuning. Frase 1 (frase konsekuen) dimulai pada bar 9-16 yang ditunjukkan pada gambar 1 dan 2. Frase 2 (frase konsekuen) dimulai pada bar 17 hingga bar 24 ketukan 2, data akan ditunjukkan pada gambar 3 dan 4.



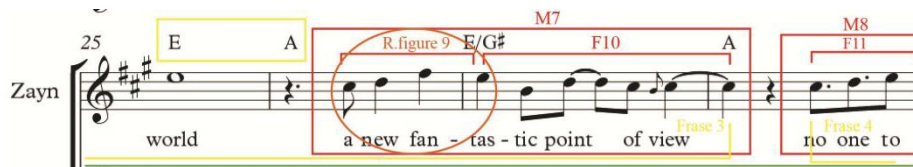
Gambar 3. Bar 17

- Bagian B



Gambar 4. Bar 21-24

Gambar 4 pada bar 24 ketukan 2 merupakan akhir dari frase 2 sekaligus akhir dari periode 1 yang ditunjukkan pada gambar 1. Bar 24 ketukan 3 merupakan sebuah penekanan atau *refrain* awal dari lagu Lagu *A Whole New World* karya Tim Rice dan Alan Menken versi Zayn dan Zhavia Ward. Bagian *refrain* terdapat frase 3 (frase antesenden) hingga pada bar 28 ketukan 1, data ditunjukkan pada gambar 5. (I. M. J. Ariesta, 2018) mengungkapkan bahwa frase depan atau disebut dengan frase tanya biasanya berhenti dengan nada yang terkesan menggantung.



Gambar 5. Bar 25-28

Gambar 5 pada bar 25 terdapat *perfect cadence*, kaden dengan nama lain kaden sempurna ini bergerak dari akor 5 ke akor 1, yaitu E ke A mayor bergerak kembali ke akor tonika. Pada bar 26 ketukan 2 hingga bar 27 ketukan 1 terdapat repetisi harafiah dari figur 9, kemudian terdapat figur 10 (f10) pada bar 27 ketukan 1 hingga bar 28 ketukan 1, dari gabungan kedua figur tersebut menjadi motif 7 (m7). Motif 8 (m8) terbentuk dari gabungan figur 11 (f11) pada bar 28 ketukan 3 hingga bar 28 ketukan 4 dan figur 12 (f12) pada bar 29 ketukan 1 hingga bar 29 ketukan 3. Berdasarkan temuan diatas, data dapat disajikan pada gambar 5 dan 6.



Gambar 6. Bar 29-32

Gambar 6 menunjukkan bar 29-32 yang terdapat 2 figur, yaitu figur 13 (f13) dan figur 14 (f14). Figur 13 (f13) ada pada bar 29 ketukan 4 dan figur 14 (f14) pada bar 30 ketukan 4 hingga bar 32 ketukan 1. Terdapat *half cadence* pada figur 14 (f14), kadens setengah tersebut bergerak dari akor B ke E mayor, suasana disini masih terkesan menggantung dan belum lega. Frase 4 merupakan frase konsekuen yang ditunjukkan pada bar 28 ketukan 3 hingga bar 32 ketukan 2, data tersebut ada pada gambar 5 dan 6. Pendapat menurut (I. J. M. Ariesta, 2017) bahwa sebuah frase konsekuen seringkali disebut dengan frase jawaban dari frase antesenden, dan biasanya terletak pada kalimat akhir dalam sebuah lagu dengan akor akhir kembali ke tonika. Akor tonika dalam frase konsekuen ini ditunjukkan kembali pada bar 40-41 yang mengandung kaden autentik atau dengan nama lain *Authentic Cadence (perfect authentic cadence)* dengan pergerakan akor E ke A, atau kembali ke tonika dan suasana sudah terkesan sangat lega. Penugunaan kaden yang tepat mampu membawa suasana pendengar karya khususnya karya lagu hanyut dalam karya yang didengarkan.

- Bagian C

The image shows a musical score for the song 'A Whole New World' from Disney's 'Aladdin'. It features two vocal parts: Zayn and Zhavia Ward. The score is in G major (one sharp) and 4/4 time. A box labeled 'C' is placed above the first measure of the Zayn part. Above the second measure, the chords G, E, and A are indicated. The lyrics for Zayn are 'now i'm in a whole new world with you'. The lyrics for Zhavia Ward are 'new world with you'. There are annotations for phrasing: 'p2' under the first part of Zhavia's line and 'p3' under the second part. A triplets sign '3' is placed over the first three notes of Zhavia's line.

Gambar 7. Bar 40-42

Gambar 7 menunjukkan bar 40-42, bagian C dalam lagu *A Whole New World* karya Tim Rice dan Alan Menken versi Zayn dan Zhavia Ward ada pada bar 41-42. Seperti paparan sebelumnya bahwa terdapat kaden autentik pada bar 40-41 dan pada bar 42 terdapat pengembangan motif sekuen naik. Meskipun bagian C hanya terdiri dari 2 bar, tetapi bagian C tetaplah berdiri sendiri sebagai *bridge*. Hal ini karena bagian C memiliki melodi utama (*cantus firmus*) yang sangat berbeda dengan bagian A dan B.

Jika *verse* adalah bentuk A dan *refrain* adalah bentuk B, maka *bridge* adalah bentuk C yang hanya dimainkan sekali saja dalam sebuah lagu. (Ewer, 2005) dalam buku *The Essential Secrets Of Songwriting* berpendapat bahwa *bridge* memberikan sebuah melodi baru yang biasanya berbentuk komentar dan berfungsi sebagai pembangun energi dimana keseluruhan energi meningkat, hal ini sangat membantu pembuat karya agar tidak terlalu mengulang-ulang. Profesor Pat Pattison, staf pengajar di *Berklee College of Music* menambahkan sebuah definisi dalam kursus *online "Songwriting"* yang mengungkapkan bahwa meskipun *bridge* sangat kecil, tetapi hal tersebut sangat kontras apabila dibandingkan dengan bagian lagu yang lain. Hal ini setara dengan pendapat (Musries Sholeh, M.Pd. Wawancara 2 Februari 2022) "meskipun bagian C yang disebut dengan *bridge* memiliki 2 bar saja, tetapi hal tersebut masuk kedalam bagian. Karena ini sebuah karya, jadi kita tidak bisa selalu membahas secara teoritis". Hal serupa juga ditambahkan oleh (Kelik Desta Rahmanto, S.Sn, M.Pd. Wawancara 11 Februari 2022) "namun kembali lagi bahwa sebuah karya lagu itu bersifat non verbal, jadi kita tidak bisa selalu berpacu pada teori".

Berdasarkan paparan sebelumnya, susunan lagu *A Whole New World* karya Tim Rice dan Alan Menken versi Zayn dan Zhavia Ward mulai dari awal hingga akhir memiliki susunan A-B-C-A'-B'-B". Simbol penulisan A', B', dan B" tersebut menandakan kepada pembaca bahwa pengembangan bagian A dan B memiliki modulasi. Secara umum pengertian dari sebuah bagian

development yaitu mengembangkan dari tema sebelumnya yang sederhana menjadi lebih utuh dan indah. Menurut (Widyawan & Prier, 2011) sebuah tema yang disajikan dalam beberapa bagian akan diolah secara dinamis, artinya dalam sebuah ide dasar tema selalu dibatasi dengan beberapa motif yang dikembangkan.

Lagu *A Whole New World* karya Tim Rice dan Alan Menken versi Zayn dan Zhavia Ward memiliki nada dasar awal A mayor, lalu pada bagian A' dan B' mengalami modulasi menjadi C mayor, dan untuk bagian B'' juga mengalami modulasi menjadi C# mayor. Blainville dalam (Forte, 1979) juga mengungkapkan bahwa keindahan dalam seni musik tidak selalu didapatkan dari mode tetap yang jumlahnya banyak, melainkan juga dari modulasinya. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada gambar tanda mula yang disajikan pada gambar 8.

The image shows three musical staves for the song 'A Whole New World'. The first staff, labeled 'Zhavia Ward', shows the beginning of the song with the lyrics 'na na'. Below it is the label 'Bagian A-B-C'. The second staff, labeled 'Zayn' and 'Zhavia Ward', shows the beginning of section A' and B' with the lyrics 'new world with you' and 'un - be - lie - va - ble sij'. Below it is the label 'Bagian A' dan B''. The third staff, labeled 'Zayn' and 'Zhavia Ward', shows the beginning of section B'' with the lyrics 'a whole newww' and 'a whole newworld'. Below it is the label 'Bagian B'''. An arrow labeled 'Lanjutan' points from the first staff to the second.

Gambar 8. Tanda mula setiap bagian

Setelah melakukan proses penelitian, berdasarkan paparan sebelumnya yang telah dijabarkan secara rinci oleh peneliti hingga ditemukan temuan bahwa bar dalam setiap bagian lagu *A Whole New World* karya Tim Rice dan Alan Menken versi Zayn dan Zhavia Ward dapat dijabarkan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Bagian Lagu

Bagian	Birama	Tempo
A	9 - 23	Allegretto (110 bpm)
B	24 - 40	Allegretto (110 bpm)
C	41 - 42	Allegretto (110 bpm)
A'	43 - 49	Allegretto (110 bpm)
B'	50 - 66	Allegretto (110 bpm)
B''	74 - 94	Allegretto (110 bpm)

Setelah melakukan proses penelitian dan hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lagu *A Whole New World* karya Tim Rice dan Alan Menken asal Disney versi Zayn dan Zhavia Ward merupakan lagu populer yang memiliki susunan intro-verse 1-verse 2-chorus-bridge-verse 2-chorus-interlude-chorus-chorus-coda-outro. Lagu asal Disney yang memiliki segudang prestasi serta memiliki anggaran terbesar ini memiliki temuan bentuk lagu 3 bagian dengan perincian bagian A (verse), bagian B (chorus), dan bagian C (bridge). Setiap struktur lagu hingga dari susunan terkecil membentuk sebuah periode hingga ditemukan 3 periode, susunan lagu dapat ditulis dengan urutan A-B-C-A'-B'-B''. Lagu *A Whole New World* karya Tim Rice dan Alan Menken versi Zayn dan Zhavia Ward memiliki nada dasar A mayor, hingga bagian A'-B'-B'' terdapat modulasi. Penulisan A'-B'-B'' menandakan bahwa ini memiliki modulasi pada bagian tersebut. Bagian A' dan B' mengalami modulasi menjadi C mayor, dan untuk bagian B'' mengalami modulasi C# mayor. Modulasi dalam sebuah lagu membuat bagian lagu yang memiliki pengulangan tidak terasa membosankan saat didengar.

4. Simpulan

Berdasarkan paparan sebelumnya, sebuah struktur lagu terbentuk dari struktur terkecil hingga terbesar. Hasil penelitian dan analisis dapat ditemukan struktur lagu bahwa dalam 3 periode lagu ini memiliki 6 jumlah frase yang terdiri dari 2 frase antesenden dan 4 frase konsekuen. Ditemukan 11 motif, beberapa diantaranya juga terdapat repetisi. Lagu ini dalam 3 bagian secara keseluruhan memiliki sejumlah 17 figur, diantaranya terdapat repetisi, sequen naik dan sequen turun serta juga memiliki ornamentasi. Kadens yang terkandung dalam lagu ini sejumlah 4 buah kadens, yaitu kaden plagal, kaden sempurna, kaden setengah dan kaden autentik. Susunan struktural terkecil lagu berawal dari figur, membentuk motif, frase, dan periode. Susunan struktural tersebut terbentuk dengan adanya bantuan kaden. Sehingga penelitian analisis bentuk dan struktur dalam lagu dalam lagu A Whole New World karya Tim Rice dan Alan Menken versi Zayn dan Zhavia Ward secara keseluruhan dapat dituliskan dengan urutan A-B-C-A'-B'-B''.

Daftar Rujukan

- Ariesta, I. J. M. (2017). *Analisis bentuk dan struktur lagu komposisi "Morning Happiness" karya Agus Teja Sentosa* (Skripsi, Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar).
- Ariesta, I. M. J. (2018). Analisis bentuk dan struktur komposisi "Morning Happiness" Gus Teja. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 1.
- Astra, R. D. (2015). *Analisis bentuk dan struktur lagu "Fantasia on Themes from La Traviata" karya Fransisco Tarrega* (Skripsi, 98).
- Banoe, P. (2003). *Kamus musik* (1st ed.). PT Kanisius.
- Destiana, E. (2016). Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Stambul Baju Biru Karya Hardiman. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 209-214.
- Disney, W. (2019). *A Whole New World (Aladdin's Theme)*. Walt Disney Music Publishing. <https://www.musicnotes.com/sheetmusic/mtd.asp?ppn=MN0056978>
- Erman, E. W., & Yensharti, Y. (2021). Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Cinta Sejati Ciptaan Melly Goeslaw. *Jurnal Sendratasik*, 10(3), 71-79.
- Ewer, G. (2005). *The essential secret of songwriting*. Canada: Pantomime Music Publication.
- Forte, A. (1979). *Tonal harmony in concept and practice* (3rd ed.). New York: Holt Rinehart & Winston.
- Hidajat, R. (2014). Karakteristik tari etnik dalam perkembangan budaya Indonesia. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*.
- Hirsh-Pasek, K., Zosh, J., Hadani, H. S., Golinkoff, R. M., Clark, K., Donohue, C., & Wartella, E. (2022). A whole new world: Education meets the metaverse. *Policy*, 1-13.
- Ibrahim, S. (2022). Analisis Struktur dan Makna Kumpulan Sajak Lagu Pemacu Ombak Karya Sutan Takdir Ali Sjahbana. *Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(2).
- Jamalus. (1988). *Panduan pengajaran buku pengajaran musik melalui pengalaman musik*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Karyawanto, H. Y. (2018). Bentuk lagu dan ambitus nada pada orkestrasi Mars UNESA. *Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya*, 1.
- Latifah Kodiyat, M. (2002). *Istilah-istilah musik* (ed. rev. ce). Djambatan.
- Meiliawati, F. (2021). Analisis struktur melodi lagu "Dua Mata Saya" karya Pak Kasur. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 17-28. <https://doi.org/10.32678/AS-SIBYAN.V6I1.3718>
- Prier, K. E. (1996). *Ilmu bentuk musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgis.
- Prier, K. E. (2015). *Ilmu bentuk musik*. Pusat Musik Liturgi.
- Prier, K. E. (2017). *Ilmu bentuk musik* (Cetakan Keenam). Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Putri, B. S., & Lumbantoruan, J. (2019). Analisis Struktur Lagu Bungong Jeumpa Aransemen Paul Widyanwan. *Jurnal Sendratasik*, 8(4), 1-10.

- Saputra, A., & Lumbantoruan, J. (2021). Analisis Struktur Lagu My Heart Ciptaan Melly Goeslaw. *Jurnal Sen-dratasik*, 10(3), 52-59.
- Sektian, J. A. S. (2016). *Analisis bentuk dan struktur lagu "Jeux D'Eau" karya Maurice Ravel* (Skripsi Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sektian, J. A. S. (2016). Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Jeux D'eau Karya Maurice Ravel. *Pend. Seni Musik-S1*, 5(5).
- Smith, F., & Fauchon, C. (2001). *Zigzag poésie*. Paris: Les Éditions Autements.
- Soeharto. (2015). *Ilmu bentuk musik*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Stein, L. (1979). *Structure and style: The study and analysis of musical forms* (Expanded ed.). New Jersey: Summy-Birchard Music.
- Sukmawati, G. R. (2016). Ekspresi musikal: Kajian tentang karakteristik permainan musik saxophone Kaori Kobayashi. *Jurnal Seni Musik*, 5(1), 11-21.
- Widyawan, P., & Prier, K. E. (2011). *Roda musik liturgi: Panduan untuk para petugas musik liturgi*. Pusat Musik Liturgi.